

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk aparatur sipil negara (ASN). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang melibatkan dua buah variabel, yaitu penilaian kinerja sebagai variabel independen dan motivasi kerja sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja aparatur sipil negara kantor sekretariat daerah provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, tepatnya pada alamat Jalan Pahlawan No.110, Alun-alun Contong, Bubutan, Kota Surabaya, Jawa Timur, Kode Pos 60174.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi jumlah hingga

seluruh karakteristik dan atau sifat pada subjek maupun objek yang dipelajari<sup>37</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur sipil negara yang bekerja di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur sebanyak 760 orang<sup>38</sup>.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>39</sup>. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus *representative*.

Populasi jumlah Aparatur Sipil Negara yang bekerja di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur sampai dengan bulan Oktober tahun 2016 sejumlah tujuh ratus enam puluh (760) orang.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Taro Yamene yang mengajukan pilihan ukuran sampel berdasarkan tingkat presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%<sup>40</sup>:

$$n = \frac{N}{N(\epsilon)^2 + 1}$$

$$n = \frac{760}{760(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{760}{7,6 + 1}$$

$$n = 88,4$$

Keterangan:

n = besar sampel

<sup>37</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

<sup>38</sup> <http://bkd.jatimprov.go.id/statistik/golruang.php>. Diakses 20 Oktober 2016 pukul 14.20 WIB.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>40</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

$N$  = besar populasi

$\epsilon$  = tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dari hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang dapat diambil ialah 89 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik<sup>41</sup>.

### 3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Konsep penilaian kinerja diturunkan menjadi variabel Penilaian Kinerja sebagai variabel bebas (X).
- b. Konsep motivasi kerja diturunkan menjadi variabel Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara sebagai variabel terikat (Y).

#### 3.4.1 Definisi Konseptual

Konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian kinerja adalah kegiatan kegiatan mengukur atau menilai untuk menetapkan seorang pegawai sukses atau gagal dalam melaksanakan

---

<sup>41</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

pekerjaannya dengan mempergunakan standar pekerjaan sebagai tolok ukurnya.

- b. Motivasi Kerja adalah upaya yang diberikan oleh seseorang dalam melakukan aktivitas kerjanya demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan konsep yang yang digunakan penulis agar dapat diolah secara empiris dengan cara mengubah konsep tersebut menjadi beberapa indikator yang mempunyai nilai. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Penilaian Kinerja	Akseptabilitas	1. Pejabat penilai mampu menilai kinerja pegawai secara objektif 2. Penilaian kinerja mampu menilai kinerja pegawai berdasarkan kinerjanya 3. Hasil penilaian kinerja sesuai dengan kinerja yang dilakukan 4. Penilaian kinerja membedakan pegawai yang efektif dan yang tidak	1-4
	Sensitivitas	1. Penilaian kinerja mampu menilai kuantitas kinerja pegawai 2. Kualitas kinerja pegawai dapat dinilai melalui penilaian kinerja 3. Alat ukur penilaian dapat diandalkan	5-7
	Reliabilitas	1. Hasil penilaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan	8-11

		2. Pejabat penilai memberikan nilai kinerja berdasarkan kenyataan 3. Kinerja pegawai dinilai secara adil dan konsisten 4. Sistem penilaian kinerja dapat diandalkan dan dipercaya	
	Praktikal	1. Pegawai yang dinilai berpartisipasi dalam penilaian kinerja 2. Pejabat penilai menilai kinerja pegawai secara aktif 3. Proses awal hingga akhir penilaian kinerja melibatkan pegawai yang dinilai 4. Tidak keberatan dengan sistem penilaian kinerja saat ini	12-15
Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Motivasi Kerja	Ambisi untuk Berkompetisi	1. Persaingan sehat 2. Kesiadaan meningkatkan hasil pekerjaan 3. Kesiadaan untuk meningkatkan prestasi dalam bekerja	16-18
	Bekerja Keras	1. Bersedia melebihi target tugas 2. Bekerja melebihi target instansi 3. Target pekerjaan selalu terpenuhi	19-21
	Ketekunan	1. Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2. Penggunaan waktu istirahat secara efektif	22-23
	Kreativitas	1. Pemberian ide atau gagasan 2. Menyampaikan pendapat terkait pekerjaan 3. Keterampilan dalam pekerjaan	24-26

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2017

### 3.5 Pengukuran

Pada penelitian ini, setelah penulis memberi kuesioner kepada responden, responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan dengan jumlah pilihan sebanyak empat (4), dari jawaban yang diisi oleh responden akan dihitung dengan nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak Setuju : 2
- d. Sangat Tidak Setuju : 1

#### 3.5.1 Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang telah mengisi kuesioner mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui wawancara terhadap responden yang dianggap mampu memberikan tambahan informasi pada data primer.

### **3.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, dimana kuesioner akan disebarkan peneliti dan diisi oleh aparatur sipil negara (ASN) yang bekerja di kantor tersebut. Setelah penyebaran skala, data yang diperoleh akan dianalisis supaya dapat diinterpretasikan dan menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui dua (2) aspek, yaitu penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengisi kuesioner tentang pengaruh penilaian kinerja terhadap kinerja pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, serta pelaksanaan wawancara terhadap responden dengan tujuan menambah informasi.

### **3.6 Analisa Data**

Tahap analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penulis memeriksa kelengkapan data kuesioner yang telah terkumpul dan memilah data yang layak maupun yang tidak layak untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.
- b. Penulis memberikan skor pada jawaban yang telah diisi subjek dalam alat ukur penelitian.
- c. Penulis membuat tabulasi data untuk kebutuhan analisis.

- d. Penulis menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis. Program yang digunakan untuk statistik dalam penelitian ini adalah *IBM SPSS Statistics 22.0 for Windows*.
- e. Penulis menafsirkan hasil analisis data.
- f. Penulis menginterpretasi dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah ada untuk selanjutnya merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ialah Penilaian Kinerja dan variabel terikatnya ialah Motivasi Kerja. Standar signifikansi untuk pengambilan keputusan uji hipotesis adalah kurang dari 5% atau 0,05 atau dengan kata lain hipotesis dapat diterima.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi korelasi *uji-t* dengan bantuan analisa *SPSS for Windows 22.0 independent sample t-test*.

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya<sup>42</sup>. Valid atau tidaknya alat ukur dapat dilihat dari apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>43</sup>.

---

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas logik (*logical validity*).

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,576	0,3610	Valid
2	0,641	0,3610	Valid
3	0,648	0,3610	Valid
4	0,744	0,3610	Valid
5	0,666	0,3610	Valid
6	0,586	0,3610	Valid
7	0,754	0,3610	Valid
8	0,660	0,3610	Valid
9	0,576	0,3610	Valid
10	0,490	0,3610	Valid
11	0,429	0,3610	Valid
12	0,550	0,3610	Valid
13	0,468	0,3610	Valid
14	0,518	0,3610	Valid
15	0,672	0,3610	Valid
16	0,602	0,3610	Valid
17	0,586	0,3610	Valid
18	0,556	0,3610	Valid
19	0,408	0,3610	Valid
20	0,388	0,3610	Valid
21	0,364	0,3610	Valid
22	0,408	0,3610	Valid
23	0,384	0,3610	Valid
24	0,613	0,3610	Valid
25	0,408	0,3610	Valid
26	0,381	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua nilai rhitung( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yang senilai 0.3610. Artinya semua item dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam peneitian yang akan dilakukan.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Op Cit.*

Validitas logik menunjukkan sejauh mana isi tes mewakili ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam kawasan ukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya aitem yang relevan sebagai bagian dari keseluruhan tes<sup>44</sup>. Pengujian validitas logik dilakukan dengan melakukan evaluasi dengan mengkonsultasikan dengan ahli yang berkompeten di bidangnya, yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat diandalkan dan dipercaya<sup>45</sup>. Reliabilitas dari alat ukur dapat ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas adalah suatu angka yang secara empiric menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur.

Pada penelitian ini, reliabilitas dapat diketahui dengan formula Cronbach Alpha. Formula ini merupakan uji reliabilitas *single-trial administration* atau menguji coba alat ukur hnya sekali. Formula Cronbach Alpha dapat digunakan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Menurut Arikunto (2010), alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Adapun kriteria indeks Cronbach Alpha ialah sebagai berikut<sup>46</sup>:

---

<sup>44</sup> Azwar, *Op Cit*.

<sup>45</sup> M. Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<sup>46</sup> Arikunto, *Op Cit*.

**Tabel 3. 3 Indeks Nilai Pengujian Reliabilitas Formula Cronbach Alpha**

<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Kriteria</b>
< 0,20	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Cukup tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

*Sumber: Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Arikunto, 2010)*

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas****Item-Total Statistics**

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
Item_1	80,07	77,582	,528	,904
Item_2	80,13	75,775	,591	,902
Item_3	80,17	75,454	,598	,902
Item_4	80,07	75,030	,708	,900
Item_5	80,23	75,840	,621	,902
Item_6	80,27	78,271	,546	,904
Item_7	80,33	76,161	,725	,900
Item_8	80,17	76,971	,622	,902
Item_9	80,17	77,868	,531	,904
Item_10	80,17	78,351	,434	,905
Item_11	80,40	79,766	,380	,906
Item_12	80,23	77,289	,495	,904
Item_13	80,27	78,547	,410	,906
Item_14	80,10	77,197	,454	,905
Item_15	80,37	75,137	,624	,902
Item_16	79,83	78,213	,564	,903
Item_17	79,87	78,533	,548	,904
Item_18	79,87	77,706	,506	,904

Item_19	80,00	79,517	,350	,907
Item_20	80,10	80,231	,337	,907
Item_21	80,27	80,823	,319	,907
Item_22	80,17	79,316	,347	,907
Item_23	80,03	80,723	,341	,907
Item_24	80,00	77,241	,568	,903
Item_25	80,17	79,661	,353	,907
Item_26	80,20	80,166	,328	,907

*Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017*

Dari tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60. Dimana rata-rata tiap item pertanyaan memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,90 sehingga dapat dikatakan bahwa tiap item pertanyaan dalam kuesioner memiliki realibitas yang sangat tinggi, maka tiap pertanyaan dalam kuesioner di penelitian ini sudah sangat baik untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.